

## Efektivitas Media Wordwall Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Tematik Di SDN 01 Taman Madiun

Dyma Arealya<sup>1</sup> ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Liya Atika Anggrasari<sup>2</sup>, (universitas PGRI Madiun)

Melik Budiarti<sup>3</sup>, (universitas PGRI Madiun)

✉ [dymaalya@gmail.com](mailto:dymaalya@gmail.com)

---

**Abstract:** Advances in technology in the world of education are needed to support the quality of learning. One of the efforts that can be done is to use learning media which can later improve students' intelligence and Emotional Quotient (EQ). Emotional intelligence in students will be effective through cognitive, affective, and psychomotor skills. With the use of media, IQ and EQ skills can be honed. This study uses the Quasy Experiment method. The population in this study were 491 students. The sample used was 54 students who were taken randomly (randomly). In this study using a questionnaire to collect respondent data. The sampling technique used in this study was Simple Random Sampling. Researchers used product moment correlation to analyze the data. The results showed that there was a different level of effectiveness between wordwall media on the emotional intelligence of fifth grade students at SDN 01 Taman Madiun in the 2022/2023 academic year with t count (3.40) > t table (2.00).

**Keywords:** *Word Wall Media, Emotional Intelligence*

---

**Abstrak:** Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan intelegensi siswa dan *Emotional Quotient* (EQ). Kecerdasan emosional dalam diri siswa akan efektif melalui ketrampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan penggunaan media maka ketrampilan IQ dan EQ dapat terasah. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 491 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 54 siswa yang diambil secara random (acak). Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Simpel Random Sampling*. Peneliti menggunakan kolerasi product moment untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tingkat keefektifan yang berbeda antara media wordwall terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V SDN 01 Taman Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan t hitung (3,40)>t tabel (2,00)

**Kata kunci:** *Media Word Wall, Kecerdasan Emosional*

---



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Dalam abad modern yang sudah maju saat ini salah satu dimensi yang harus selalu dipertimbangkan yaitu kemajuan teknologi yang sangat pesat. Dalam dunia pendidikan kemajuan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pembelajaran. Usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari sebuah kegiatan pembelajaran adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Nurdyansyah (2019) menyebutkan “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran”. Bagi siswa media belajar yang menarik dan kreatif dapat memicu ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan media siswa dapat fokus dan lebih bisa ditingkatkan. Media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif agar dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan juga *Intellegensi* siswa yang dapat berupa permainan yang dapat menarik siswa untuk belajar dan meningkatkan kecerdasan siswa. Dalam hal ini pada jenjang sekolah dasar tidak hanya kecerdasan intelektual yang ditonjolkan akan tetapi kecerdasan emosional siswa juga perlu dipertimbangkan.

Sejalan dengan pendapat Goleman (2015) dalam Setyawan & Simbolon (2018) maksimal, IQ memberikan 20% untuk faktor-faktor yang akan mencapai kesuksesan pada kehidupan seseorang, kemudian untuk 80% dipenuhi oleh kemampuan-kemampuan yang lain. Antara lain yaitu kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yang dimana adalah kemampuan merangsang motivasi diri sendiri, mengatasi kegagalan atau kekecewaan, mempunyai rasa empati dan tenggang rasa serta mampu bekerja sama. Seseorang yang mempunyai IQ saja belum tentu dapat meraih prestasi, pastinya seorang siswa yang mempunyai IQ maka harus disandingkan dengan *Emotional Quotient* (EQ) yang sama. Kecerdasan emosi dapat bekerja secara efektif dengan adanya ketrampilan kognitif pula, sehingga seseorang yang mempunyai prestasi tinggi diperlukan dapat memiliki IQ dan EQ yang sama. Tanpa adanya kecerdasan emosional, seseorang belum mampu memanfaatkan kemampuan kognitifnya sesuai dengan porsinya.

Dalam kegiatan belajar terutama di sekolah terkadang siswa tidak mampu mengontrol tingkat emosionalnya. Emosi diri dan motivasi diri sangat penting dalam proses belajar agar nantinya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Apabila siswa dalam belajarnya mempunyai emosi yang positif maka secara tidak langsung kegiatan belajar dan juga hasil belajar akan berpengaruh baik, dan sebaliknya jika siswa dalam belajar memiliki tingkat emosi yang negatif maka proses belajar dan hasil belajar akan lambat atau bahkan berhenti dan dapat menurun. Untuk saat ini kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan dijenjang sekolah dasar adalah pembelajaran tematik, yang dimana Pembelajaran Tematik merupakan suatu pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah pokok bahasan yang mengaitkan antara materi satu dengan materi yang lain dan diakhir pembelajaran mengandung sebuah nilai yang dapat diambil dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Tematik adalah sebuah pembelajaran yang lebih menerkankan pada tiga ranah pendidikan yaitu perasaan, pengetahuan, dan ketrampilan secara bersamaan. Oleh karena itu pada pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi sikap, ketrampilan sekaligus pengetahuan sehingga dapat membentuk siswa yang kreatif dan inovatif. Pelaksanaan pembelajaran saat ini masih memiliki kendala seperti kecerdasan emosional siswa di dalam kelas berbeda dan tidak stabil. Emosi anak yang cerdas akan berpengaruh dengan tindakan anak dalam menghadapi masalah dalam proses pembelajaran. Ketika siswa yang ada pada keadaan emosi atau geram kepada temannya mereka nantinya tidak mampu menerima pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Olisna,dkk (2022), Utami,dkk (2022), Lestari (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran *Word Wall* bisa dijadikan sebagai suatu alat yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran saat ini. Tak hanya itu cara pengaplikasian yang mudah dan murah, *Word Wall* juga mempunyai banyak pilihan dalam memberikan fitur game yang dapat menumbuhkan tingkat

kecerdasan emosional siswa. Dengan begitu media *Word Wall* dapat membantu guru agar dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa dan secara tiak langsung tingkat emosional siswa dalam pembelajaran juga akan terkontrol, dengan banyak kelebihan yang dimiliki dan fitur-fitur yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilalui selama tiga bulan lamanya kemudian peneliti melakukan wawancara dan juga pengamatan di lapangan ditemui adanya, siswa kelas V di SD 01 Taman Madiun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang merasa pandai di dalam kelas dan ada pula yang merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya, salah satu siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran tematik di sekolah cukup membingungkan bagi siswa, banyak siswa yang merasa tidak paham di dalam kelas saat guru sedang melakukan kuis atau kegiatan belajar lainnya, namun bagi siswa yang cerdas lebih aktif di dalam kelas, sehingga beberapa siswa cenderung merasa kurang percaya diri dan sulit memahami pelajaran yang diajarkan sehingga anak takut untuk berpendapat dan kurang mampu mengelola emosinya dan kurang percaya diri, akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar dan tingkat minat belajar siswa menjadi rendah. Dengan beberapa hambatan tersebut siswa diberikan media pembelajaran dalam kegiatan belajarnya, akan tetapi ada beberapa dari siswa yang masih tidak tertarik dengan media yang disajikan dan kurang aktif di dalam kelas, malas dalam kegiatan pembelajaran, cenderung hanya satu anak yang aktif dan dapat mengatur emosinya di dalam kelas. Hal itu akan mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa, sebab apabila siswa merasa bosan, bingung, dan takut untuk mengutarakan pendapatnya, kurang percaya diri dalam kegiatan belajarnya maka kegiatan selanjutnya juga akan terganggu dan emosional siswa tidak teratur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membawa permasalahan dalam penelitian sebagai solusi untuk menumbuhkan kecerdasan emosional siswa agar mampu mengelola emosinya, siswa mempunyai tingkat percaya yang tinggi, siswa berani berpendapat, dan mampu membuat pelajaran lebih baik dan lebih efektif khususnya pada mata pelajaran tematik. Penulis akan melakukan penelitian terhadap media pembelajaran dengan judul "Efektivitas media *Word Wall* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di SDN 01 Taman Madiun".

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD se-Kecamatan Taman , Kota Madiun yang berjumlah 491 siswa. Populasi merupakan tempat yang sama rata yang dimana terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, teknik tersebut dengan cara memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang nantinya akan dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dengan jumlah 27 siswa dan siswa kelas V B dengan jumlah 27 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang dimana metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi tertentu (Sugiyono, 2013). Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis penelitian *Nonivalent Control Grub Design* dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media *Word Wall* dan kelompok kontrol yang menggunakan media power point interaktif berbasis game.

**Tabel 1.** Desain penelitian

$O_1$		$O_2$
X		
$O_3$		$O_4$

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang telah disediakan opsi jawaban, sehingga nantinya objek peneliti dapat memilih jawaban yang telah diberikan. Dalam hal ini angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk melihat kecerdasan emosional siswa pada aspek mengelola emosi. Jumlah butir angket dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju(S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju(TS). Sebelum peneliti memberikan angket tersebut kepada siswa, peneliti melakukan uji validasi kepada validator. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk uji normalitas peneliti mengolah dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

## HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti telah menganalisis data kecerdasan emosional siswa dengan menggunakan media *Word Wall*. Berikut ini adalah pemaparan hasil analisis data yang dilakukan peneliti:

**Tabel 2.** Analisis data

Statistik Deskriptif	Kelas	Hasil Nilai Kecerdasan Emosional	
		Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	Kelas Kontrol	27	27
	Kelas Eksperimen	27	27
Total Nilai	Kelas Kontrol	1918	2080
	Kelas Eksperimen	1811	2210
Mean	Kelas Kontrol	71,03	77,03
	Kelas Eksperimen	67,07	81,85
Median	Kelas Kontrol	14	14
	Kelas Eksperimen	14	14
Modus	Kelas Kontrol	70	70
	Kelas Eksperimen	80	80

Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan menggunakan media *Word Wall* yang sudah terlihat pada nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana hasil akhir atau posttest pada kelas eskperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

## Uji normalitas

Setelah melakukan analisis deskriptif kecerdasan emosional siswa, selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk melihat populasi pengujian data yang diambil oleh uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode lilliefors menggunakan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Pada uji normalitas ini peneliti beracuan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak karena  $L_{maks}) < L_{tabel}$  . Untuk lebih rincinya, berikut di bawah ini uraian uji normalitas:

**Tabel 3. Uji normalitas**

No	Hasil	Kelas	L Hitung	L Tabel	Keterangan	Kesimpulan	Hasil
1.	Pretest	Eksperimen	0,15888	0,173	L hitung < L tabel	Data berdistribusi normal	H0 diterima
		Kontrol	0,14119				
2.	Posttest	Eksperimen	0,11652				
		Kontrol	0,12768				

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil penelitian diperoleh yaitu dalam kelas eksperimen hasil pretest nilai L hitung (0,15888) < L tabel (0,173) maka H0 diterima dan untuk hasil pretest untuk kelas kontrol nilai L hitung (0,14119) < L tabel (0,173) maka H0 diterima. Kemudian pada posttest pada kelas eksperimen nilai L hitung (0,11652) < L tabel (0,12768) maka dapat dikatakan H0 diterima. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol data berdistribusi normal.

### Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil data yang akan didapat dari sebuah penelitian yang bersifat homogen atau memiliki varians yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas 5 SDN 01 Pandean dengan hal ini peneliti menggunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan dk (n-1). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F ini yaitu jika F hitung < F tabel maka dapat dikatakan H0 diterima (data homogen) dan jika F hitung > F tabel maka dapat dikatakan H1 ditolak (data tidak homogen). Adapun untuk uji homogenitas dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Uji homogenitas**

No	Hasil	Kelas	F hitung	F tabel	Ket	Kesimpulan	Hasil
1.	Pretest	Eksperimen	0,325862224	1,93	F hitung < F tabel	Data homogen	H0 diterima
		Kontrol					
2.	Posttest	Eksperimen	0,825498524				
		Kontrol					

Pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk hasil pretest nilai yang diperoleh adalah F hitung (**0,325862224**) < F tabel (1,93) maka dari nilai tersebut dapat dikatakan H0 diterima. Kemudian untuk nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil F hitung (**0,825498524**) < F tabel (1,93) maka dari nilai tersebut dapat dikatakan H0 diterima. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol data bersifat homogen.

### Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji T yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh media *Word Wall* terhadap kecerdasan emosional siswa dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen. Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah jika berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, yaitu: jika nilai signifikansi pengujian data kecerdasan emosional > 0,05 atau 5%, maka H0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi pengujian data kecerdasan emosional < 0,05 atau 5%, maka H0 diterima. Berikut adalah penjelasan uji hipotesis penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti:

Tabel 5. Uji hipotesis

Kelas	T hitung	T tabel	Keterangan	Hasil
Eksperimen	3,407089289	2,004879275	T hitung > T tabel	H0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis data posttest pada kelas kelas eksperimen digunakan acuan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi untuk uji hipotesis pada penelitian ini setelah kelompok atau kelas diberikan perlakuan berupa media Word Wall maka dapat dinyatakan bahwa media *Word Wall* efektif terhadap kecerdasan emosional siswa kelas 5 di SDN 01 Taman Madiun.

## PEMBAHASAN

Dalam analisis ini peneliti memakai pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design yang tersusun dari 1 variabel yaitu media Word Wall dan 1 variabel terikat yaitu kecerdasan emosional siswa kelas V SDN 01 Taman Madiun. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 01 Taman Madiun yang terdiri dari 27 siswa kelas VA yang digunakan pada kelas eksperimen dan 27 siswa kelas VB yang digunakan pada kelas kontrol.

Menurut data-data dalam penelitian yang telah dianalisis maka ditemukan jika nilai rata-rata (mean) pada skor angket kecerdasan emosional yang ada pada kelas eksperimen yang dimana mendapatkan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Word Wall lebih tinggi atau lebih signifikan daripada skor rata-rata (mean) yang ada pada kelas kontrol yang dimana mendapatkan perlakuan dengan media game yang ada pada Power Point Interaktif. Hal tersebut disebabkan media Word Wall dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam kegiatan belajar dan inetraksi sosial. Rahmawati (2019) mengutarakan kelebihan media pembelajaran *Word Wall* adalah (1) Media ini sangat fleksibel, (2) Media ini bisa digunakan sampai tingkat SMA dengan variasi yang berbeda-beda, (3) Media ini sangat menarik, karena dengan media ini siswa ikut dalam pembuatan media word wall ini sehingga siswa menjadi lebih aktif seperti dalam sebuah permainan yang bisa mengarahkan siswa berfikir secara cepat, cermat, dan tepat, (4) Media ini tidak hanya digunakan dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Inggris, tapi dalam lingkup semua pembelajaran lainnya, (5) Tidak monoton karena menuntut siswa-siswa untuk lebih kreatif.

Pada uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Liliefors* angket kecerdasan emosional di dalam kelas kontrol dan juga dalam kelas eksperimen dan juga nilai hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada dua kelas tersebut. Seluruh data yang telah dianalisis atau diuji menggunakan *Liliefors* berdasarkan dari populasi yang mempunyai distribusi normal. Pada tahap uji homogenitas untuk angket seluruh data penelitian yang ada dan juga bentuk-bentuk populasi tersebut homogen. Sementara itu berdasarkan hasil analisis dan juga uji hipotesis yang dilakukan dan juga berdasarkan dengan uji t membuktikan bahwa ternyata ada tingkat keefektifan yang berbeda dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas V di SDN 01 Taman Madiun.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah teruji atau reliabel dengan melihat dari sebuah uji t yang ada pada angket kecerdasan emosional dengan perolehan nilai  $T_{hitung}(3,407089289) > T_{tabel}(2,004879275)$  sehingga  $H_0$  ditolak, oleh sebab itu dengan cara menggunakan media pembelajaran *Word Wall* berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa terutama untuk aspek mengelola emosi. Lantas hasil penelitian untuk uji t pada kelas kontrol dan eksperimen, pertama kali terlihat bahwa uji t kelas kontrol ada kenaikan pada angket yang telah diisi oleh siswa yaitu 6 dengan rata-rata *Pre Test* sebanyak 71 dan *Post Test* sebanyak 77. Untuk menguji sebuah hipotesis pada penelitian ini, data kembali di uji menggunakan uji t dengan menentukan nilai *Post Test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk membuktikan sebuah hipotesis

penelitian. Menurut data yang telah diperoleh diketahui bahwa  $T_{hitung} (3,407089289) > T_{tabel} (2,004879275)$  sehingga  $H_0$  ditolak, dalam hal ini berarti ada tingkat ke efektifan yang berbeda antara penggunaan media *Word Wall* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di SDN 01 Taman Madiun.

Menurut pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika dengan cara menggunakan media *Word Wall* dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa khususnya pada aspek mengelola emosi siswa di kelas V SDN 01 Taman Madiun. Bahwasannya pada penggunaan media pembelajaran yang berbasis game ini dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan generasi 4.0, hal ini mempunyai dampak yang positif terhadap emosional siswa dan intelektual siswa.

Efektivitas media *Word Wall* terhadap kecerdasan emosional siswa ini adalah sebuah faktor internal yang dimana guru dalam kegiatan mengajar atau menyampaikan informasi secara tidak langsung mampu meningkatkan dan juga mendidikan emosional siswa dalam bersosial, hal itu lakukan dengan memberikan sebuah media pembelajaran bagi siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa timbul rasa ingin belajar untuk meningkatkan intelektual (IQ) dan juga kecerdasan emosional (EQ). Namun dalam penggunaan media *Word Wall* ini selain dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar dan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik yang kini siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan guru. Sama halnya yang dikatakan oleh Setia armawati (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai "pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema". Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan sikap sosial dan ketrampilan lainnya perlu sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran yang dimana dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa.

Sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya oleh Olisna,dkk (2022) dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul Pengembangan Game Interkatif *Word Wall* Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. Utami,dkk (2022) dari Universitas Negeri Jakarta yang berjudul Penerapan Aplikasi Game *Word Wall* Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. Lestari (2021) dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berjudul Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi *Word Wall* Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan media *Word Wall* dapat mempengaruhi karakter siswa, akhlak terpuji siswa, dan motivasi belajar siswa. Dari ketiga pendapat tersebut saling berkaitan mengenai media *Word Wall* yang efektif untuk membentuk akhlak terpuji, karakter disiplin siswa, dan juga motivasi belajar siswa, yang dimana dari ketiga itu ada keterkaitan dengan kecerdasan emosional siswa khususnya dalam mengelola emosi. Apabila siswa memiliki akhlak terpuji yang ada dalam dirinya maka secara tidak langsung emosional anak akan dapat terkontrol dengan baik, jika dalam kegiatan belajar di sekolah siswa tersebut mempunyai sikap disiplin maka mereka mempunyai sikap yang positif, begitu pula dengan motivasi belajar, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik maka secara langsung hasil belajar nya pun nantinya juga akan tumbuh baik. Ketiga hal tersebut sangat berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosional siswa khususnya pada aspek mengelola emosi diri.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Tematik saat ini yang membuat siswa terkadang masih kurang paham dengan materi yang diajarkan terutama dalam kegiatan belajar berkelompok yang dimana siswa berinteraksi sosial dengan sesama temannya disitulah perlu adanya kontrol emosi atau pengendalian emosi pada diri masing-masing siswa. Dengan penggunaan atau penerapan media pembelajaran *Word Wall* yang berbasis game interaktif ini secara tidak langsung membuat siswa mampu mengontrol emosinya dan meningkatkan hasil beajarnya dan juga minat belajarnya.

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Rahmawati (2019) yaitu Media ini sangat menarik, karena dengan media ini siswa ikut dalam pembuatan media word wall ini sehingga siswa menjadi lebih aktif seperti dalam sebuah permainan yang bisa mengarahkan siswa berfikir secara cepat, cermat, dan tepat.

Dapat terlihat dilapangan bahwa dalam kegiatan belajar sehari-hari siswa saat kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah dan tidak memakai media pembelajaran dengan begitu interaksi sosial dengan orang lain sangat kurang, emosional siswa tidak begitu baik dan lagi minat belajar dan hasil belajar juga kurang maksimal, sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik yang berbasis game interaktif seperti *Word Wall* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi, minat belajar siswa, hasil belajar siswa, dan tidak ketinggalan kecerdasan emosional siswa terutama aspek mengontrol emosi siswa dapat meningkat dan ada perubahan yang positif. Dengan penggunaan media *Word Wall* pada kegiatan pembelajaran dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan paham dengan materi yang diajarkan terutama dengan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Tidak hanya itu, hal ini juga sama halnya dengan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui keefektifan media *Word Wall* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di SDN 01 Taman Madiun

Media pembelajaran game interaktif seperti *Word Wall* ini sangat disarankan dan dianjurkan pada peningkatan kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar, hal tersebut beralasan siswa dapat mengontrol emosinya dalam menggunakan game tersebut dan siswa mempunyai keinginan dan kemauan belajar yang tinggi, dan juga secara tidak langsung materi yang dijelaskan guru dapat terkonsep lebih baik. Sampai-sampai dalam kegiatan belajarnya siswa tidak ada paksaan untuk belajar dan juga untuk melakukan kegiatan belajar yang mereka suka, dapat dikatakan media *Word Wall* ini bisa memberikan dorongan atau kemauan siswa untuk belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Jika siswa sudah memiliki minat atau kemauan sendiri untuk belajar sendiri atau berkelompok maka sekaligus hasil belajar secara bersamaan juga akan meningkat dan emosional positif siswa juga akan terbentuk.

## SIMPULAN

Ada tingkat keefektifan yang berbeda antara media Word Wall terhadap kecerdasan emosional siswa di SDN 01 Taman Madiun yang terlihat dari nilai  $T_{hitung}(3,407089289) > T_{tabel}(2,004879275)$  dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  atau  $\alpha=0,05$  yang dapat diartikan bahwa media Word Wall memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V di SDN 01 Taman Madiun.

Pendapat baru mengenai efektifitas media Word Wall terhadap kecerdasan emosional siswa yang didukung dengan beberapa pendapat yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu: dalam upaya membentuk akhlak terpuji, karakter disiplin siswa, dan juga motivasi belajar siswa, yang dimana dari ketiga itu ada keterkaitan dengan kecerdasan emosional siswa khususnya dalam mengelola emosi. Apabila siswa memiliki akhlak terpuji yang ada dalam dirinya maka secara tidak langsung emosional anak akan dapat terkontrol dengan baik, jika dalam kegiatan belajar di sekolah siswa tersebut mempunyai sikap disiplin maka mereka mempunyai sikap yang positif, begitu pula dengan motivasi belajar, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik maka secara tidak langsung hasil belajarnya pun nantinya juga akan tumbuh baik sejalan dengan kecerdasan emosionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anggita, Z. (2020). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 7(2), 45-46, <https://doi.org/10.26618/jk.v7i2.4507>
2. Armawati, S., Herpratiwi, Purnomo, E. (2014). Evaluasi Program Pembelajaran Tematik Integratif Kelas 1 Sekolah Dasar Pelita Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 2(5), 1-15
3. Bria, G, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Studi Kasus Siswa SMAN 7 Kupang. *Journal Of Physics And It's Application*, 2(1), 118-119
4. Effendi, Mursilah, Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23
5. Farhaniah, S. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sulthan. Jambi*
6. Febrita, I., Harni. (2020). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1425-1436, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.608>
7. Fikri, H., Madona, A, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif (hlm.19-20). *Banguntapan Bantul DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)*
8. Firdausi, R., Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133-145, <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155>
9. Fitriyani, L. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Lentera*, 18(1), 93-110
10. Gunawan, I. (2013). *Statistika untuk Kependidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
11. Hanikah., Faiz,A., Nurhabibah, P., Wardani, M, A. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352 - 7359, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3503>
12. Illahi, U., Neviyarni S., Said, A., Ardi, Z. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 3(2), 68-74, <http://dx.doi.org/10.29210/3003244000>
13. Jalinus, N., Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran (hlm.4-7)*. Jakarta: Kencana
14. Khairi, R., Zaharani, H. (2020). The Effect Of Word Wall Media On Students' Vocabulary Mastery. *Jurnal Fisk*, 2(1), 31-40
15. Lestari, R, D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 2, <https://doi.org/10.30738/jipg.v2i2.11309>